

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *Windows Movie Maker* dan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* dan media *Windows Movie Maker*.
2. Aktifitas siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* menggunakan media *Windows Movie Maker* terdiri dari enam tahapan, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi atau merumuskan masalah, memberikan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji, mengumpulkan data atau menjanging informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan, menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, dan proses mendiskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
3. Penerapan media *Windows Movie Maker* pada model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.
4. Siswa lebih aktif dengan penerapan media *Windows Movie Maker* pada model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* daripada menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dan *Windows Movie Maker*.

5.2. Saran

1. Bagi guru kimia agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan mengembangkan strategi (model dan media) pengajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang relevan pada materi atau pokok bahasan kimia yang lain dengan menambahkan alokasi waktu agar hasil yang dicapai lebih maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY